

The Relationship Between Family Support and the Participation of Mothers of Children Under Five in Posyandu Activities at Lembang Saiyo Posyandu, Balimbiang Hamlet, Tanah Datar Regency

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 14, Nomor 2, Mei 2026

DOI: 10.24036/spektrumpls.v14i2.138058

Difa Salsabila Putri¹, Mhd Natsir²

¹² Universitas Negeri Padang

¹ difasalsabila170@gmail.com

ABSTRACT

This research was driven by the low involvement of mothers with toddlers in posyandu activities at Posyandu Lembang Saiyo, Jorong Balimbiang, Tanah Datar Regency, which is suspected to stem from insufficient family support. The research sought to describe the state of family support, the extent of mothers' participation, and the connection between these two elements. It adopted a quantitative method with a correlational design. The research population consisted of 50 mothers with toddlers, from which 38 individuals were selected as the sample via purposive sampling. Data were gathered using questionnaires that had undergone prior validity and reliability testing. Data analysis incorporated descriptive statistics through percentages and inferential analysis via Pearson product moment correlation. Findings indicated that family support fell into the low category, while mothers' participation with toddlers was also low, particularly in terms of activeness and discipline. Hypothesis testing confirmed a significant and robust link between family support and mothers' participation, with a correlation coefficient of 0.787. In conclusion, greater family support correlates with elevated participation by mothers in posyandu activities. Thus, bolstering family support is vital for enhancing mothers' engagement in community health initiatives.

Keywords: Family support, participation, mothers with toddlers, posyandu.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah upaya yang dilaksanakan dengan sengaja dan dirancang secara matang agar dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh manusia. melalui proses pembelajaran secara berkelanjutan. Dalam sistem pendidikan di Indonesia, pelaksanaan pendidikan melalui tiga jalur utama, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal, yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Pendidikan nonformal mempunyai peran strategis dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat, termasuk dalam bidang kesehatan (Haryasa & Natsir, 2023).

Salah satu bentuk pendidikan nonformal berbasis masyarakat adalah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Posyandu tidak hanya berperan untuk layanan kesehatan, melainkan sebagai tempat edukasi untuk ibu balita melalui kegiatan penyuluhan, pemantauan tumbuh kembang, serta pemberian informasi terkait gizi dan kesehatan anak. Islami et al. (2023) mengemukakan posyandu merupakan media pendidikan nonformal yang berfungsi sebagai pusat pembelajaran masyarakat dalam bidang kesehatan ibu dan anak. (Islami et al., 2023).

Meskipun memiliki peran penting, tingkat partisipasi ibu balita dalam kegiatan posyandu masih tergolong rendah. Menurut Davis (2002) partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosional seseorang yang tercermin dalam kehadiran secara fisik, keaktifan individu dalam memberikan sumbangsing pemikiran, serta kedisiplinan dalam mengikuti norma yang berlaku. Di Posyandu Lembang Saiyo Jorong Balimbiang Kabupaten Tanah Datar yang melaksanakan kegiatan posyandu setiap bulan di hari kamis minggu kedua terdapat pada data kehadiran menunjukkan bahwa tingkat

kehadiran ibu balita hanya berkisar antara 34% hingga 46% setiap bulannya. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata ibu balita masih belum berpartisipasi secara optimal dalam kegiatan posyandu.

Rendahnya tingkat partisipasi tersebut disebabkan oleh beragam faktor, salah satu diantaranya yaitu peran dukungan keluarga yang memiliki pengaruh cukup penting. Menurut Lawrence Green (2005), partisipasi masyarakat dipicu oleh faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong, di mana dukungan keluarga termasuk dalam faktor pendorong yang sangat menentukan perilaku individu (Manurung & Istiani, 2021).

Menurut Sarafino & Smith (2011) dukungan keluarga ialah salah satu wujud dukungan yang disalurkan oleh anggota keluarga dalam bentuk emosional, instrumental, informasional, serta penghargaan dapat memengaruhi perilaku individu (Rambe & Nisa, 2023). Dalam kegiatan posyandu, dukungan keluarga seperti dorongan moral, bantuan transportasi, serta pendampingan dapat meningkatkan motivasi ibu untuk berpartisipasi dalam kegiatan. Sebaliknya, kurangnya dukungan keluarga dapat menjadi penghambat bagi ibu untuk hadir dan aktif dalam kegiatan posyandu.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat partisipasi ibu dalam mengikuti kegiatan posyandu. Isvanda dan Solfema (2024) menemukan bahwa dukungan sosial mempunyai hubungan positif terhadap partisipasi ibu balita, di mana rendahnya dukungan keluarga berdampak pada rendahnya tingkat kehadiran dan keaktifan dalam kegiatan posyandu. (Isvanda & Solfema, 2024)

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan dari temuan ini adalah untuk menganalisis keterkaitan antara dukungan keluarga dan keterlibatan ibu balita dalam kegiatan posyandu di Posyandu Lembang Saiyo Jorong Balimbiang, Kabupaten Tanah Datar. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan pendidikan nonformal berbasis kesehatan serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam program posyandu.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian terdiri dari 50 ibu balita yang terdaftar di Posyandu. Sampel dipilih melalui teknik purposive sampling, yang mencakup 75% dari total populasi sehingga menghasilkan 38 responden. Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden menggunakan skala Likert yang telah diuji validitasnya. Selanjutnya, data diolah melalui analisis deskriptif dalam bentuk persentase untuk mengilustrasikan setiap variabel, serta analisis inferensial dengan uji korelasi Product Moment Pearson guna mengidentifikasi hubungan antarvariabel (Arikunto, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Gambaran Dukungan Keluarga Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu di Posyandu Saiyo Jorong Balimbiang Kabupaten Tanah Datar

Variabel dukungan keluarga pada kegiatan posyandu dengan 4 indikator yang terdiri dari: a) dukungan emosional terdiri dari 6 butir pernyataan, b) dukungan instrumental terdiri dari 6 butir pernyataan, c) dukungan informational terdiri dari 4 butir pernyataan, dan d) dukungan penghargaan terdiri dari 6 butir pernyataan. Sebagaimana disajikan dalam table dibawah ini.

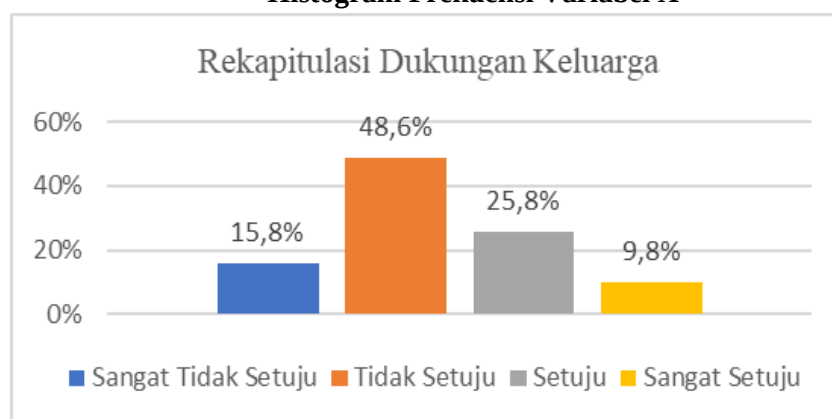
Tabel 1
Rekapitulasi Data Variabel X

Dukungan Keluarga		STS		TS		S		SS	
No	Pertanyaan	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Dukungan Emosional	7,5	19,7	19	50	9,8	25,9	1,7	4,4
2	Dukungan Instrumental	4,8	12,7	17,3	45,6	9,8	25,9	6	15,8
3	Dukungan Informational	5,3	13,8	18	47,4	11	28,9	3,8	9,9
4	Dukungan Penghargaan	6,5	17,1	19,5	51,3	8,5	22,4	3,5	9,2
Jumlah		24	63,40	74	194,30	39	103,10	15	39,30
Rata-rata		6	15,80	18,5	48,60	9,8	25,80	3,7	9,80

Berdasarkan tabel tersebut, maka gambaran dukungan keluarga pada kegiatan posyandu di Posyandu Lembang Saiyo Jorong Balimbiang Kabupaten Tanah datar terdapat 22 butir pernyataan yang mana diperoleh hasil rata-rata persentase jawaban paling dominan adalah 48,60 yaitu Tidak Setuju (TS).

Dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga pada kegiatan posyandu di Posyandu Lembang Saiyo Jorong Balimbiang Kabupaten Tanah Datar tergolong kurang baik. Hal ini dapat dikatakan masih banyak keluarga yang kurang memberikan dukungan kepada ibu balita untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan posyandu, baik itu dari dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penghargaan. Dapat dibuktikan melalui jumlah jawaban terbanyak dari responden adalah 48,6% ditambah 15,8% sehingga berjumlah 64,4%. Berikut Gambaran berdasarkan diagram di bawah ini:

Gambar 1
Histogram Frekuensi Variabel X



Berdasarkan histogram yang ditampilkan di atas, dapat disimpulkan keterlibatan ibu yang memiliki balita dalam kegiatan di Posyandu Lembang Saiyo Jorong Balimbiang Kabupaten Tanah Datar dikategorikan kurang baik.

Gambaran Partisipasi Ibu Balita dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu di Posyandu Saiyo Jorong Balimbiang Kabupaten Tanah Datar

Variabel partisipasi ibu balita pada kegiatan posyandu dengan 3 indikator yang terdiri dari: a) kehadiran terdapat 6 item pernyataan, b) keaktifan terdapat 6 item pernyataan, c) kedisiplinan terdapat 6 item pernyataan. Sebagaimana disajikan dalam table dibawah ini.

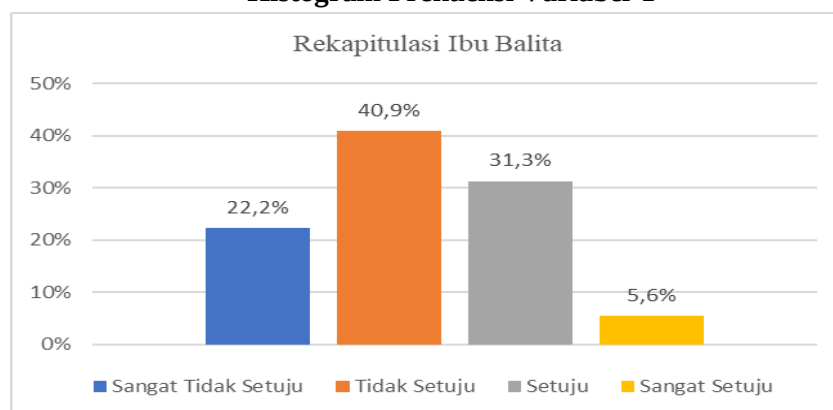
Tabel 2
Rekapitulasi Data Variabel Y

Rekapitulasi Dukungan Keluarga									
No	Pertanyaan	STS		TS		S		SS	
		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1	Kehadiran	10,5	27,60	15,2	39,90	11,5	30,30	0,8	2,20
2	Keaktifan	7,7	20,20	16,7	43,90	12,3	32,50	1,3	3,50
3	Kedisiplinan	7,2	18,90	14,8	39,00	11,8	31,10	4,2	11,00
Jumlah		25	66,70	47	122,80	36	93,90	6	16,70
Rata-rata		8,4	22,20	15,6	40,90	11,9	31,30	2,1	5,60

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bagaimana gambaran tingkat keikutsertaan ibu balita di Posyandu Lembang Saiyo Jorong Balimbiang Kabupaten Tanah Datar terdapat 18 butir pernyataan yang mana diperoleh hasil rata-rata persentase jawaban paling dominan adalah 40.90% yaitu Tidak Setuju (TS).

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa keikutsertaan ibu balita dalam kegiatan posyandu di Posyandu Lembang Saiyo Jorong Balimbiang Kabupaten Tanah Datar tergolong kurang baik. Kondisi ini dapat dilihat dari dominannya responden memberikan jawaban 22,2% Sangat Tidak Setuju (STS), 40,9% Tidak Setuju (TS) sehingga berjumlah 63,1%. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa sebagian besar ibu balita belum berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan posyandu. Berikut gambaran berdasarkan diagram di bawah ini.

Gambar 2
Histogram Frekuensi Variabel Y



Berdasarkan histogram yang ditampilkan di atas, dapat disimpulkan keterlibatan ibu yang memiliki balita dalam kegiatan di Posyandu Lembang Saiyo Jorong Balimbiang Kabupaten Tanah Datar dikategorikan kurang baik.

Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Partisipasi Ibu Balita dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu di Posyandu Lembang Saiyo Jorong Balimbiang Kabupaten Tanah Datar

Penelitian ini tujuannya adalah mengkaji keterhubungan dukungan keluarga dan tingkat keterlibatan ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu di Posyandu Lembang Saiyo Jorong Balimbiang Kabupaten Tanah Datar dengan hipotesis yang diajukan yaitu ada keterkaitan signifikan antara dukungan keluarga dan partisipasi ibu balita pada kegiatan posyandu di lokasi tersebut. Untuk memperjelas hasil data, penjelasan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3
Koefisiensi Korelasi Variabel X dan Y

ΣN	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	ΣXY^2
38	1.915	1.480	99.793	59.370	76.459	171.765.653

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, analisis dilakukan untuk menentukan keberadaan hubungan antara kedua variabel penelitian. Analisis tersebut menggunakan rumus Korelasi Product Moment guna menghasilkan nilai koefisien korelasi yang menggambarkan arah serta kekuatan keterkaitan antara dukungan keluarga dan keterlibatan ibu balita dalam kegiatan posyandu di Posyandu Lembang Saiyo Jorong Balimbiang Kabupaten Tanah Datar, seperti yang ditunjukkan berikut.

$$r_{xy} = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{38 (76.459) - (1.915)(1.480)}{\sqrt{\{(38 \times 99.793 - (1.915)^2)(38 \times 59.370 - (1.480)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(2.905.442) - (2.834.200)}{\sqrt{\{(3.792.134 - (3.667.225)(2.256.060 - 2.190.400)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{71.242}{\sqrt{\{(124.909)(65.660)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{71.242}{\sqrt{8.201.524.940}}$$

$$r_{xy} = 0,787$$

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan dengan cara rumus product moment, didapatkan nilai r hitung sebesar 0,787. Dari nilai yang didapat masuk dalam kategori hubungan kuat karena berada pada interval 0,60 – 0,79. Nilai r hitung selanjutnya dibandingkan terhadap r tabel sebesar 0,321 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel (N) 38. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa r hitung lebih besar daripada r tabel (0,787 > 0,321).

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan keterlibatan ibu balita dalam kegiatan posyandu di Posyandu Lembang Saiyo, Jorong Balimbiang, Kabupaten Tanah Datar. Penemuan ini mengindikasikan bahwa semakin kuat dukungan dari keluarga bagi ibu balita, semakin meningkat pula partisipasi mereka dalam kegiatan posyandu. Di sisi lain, minimnya dukungan keluarga akan menyebabkan penurunan tingkat keterlibatan ibu balita pada program tersebut.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat keikutsertaan ibu balita dalam kegiatan posyandu. di Posyandu Lembang Saiyo Jorong Balimbiang Kabupaten Tanah Datar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan keluarga yang diterima, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi ibu balita. Temuan ini sejalan dengan pendapat bahwa dukungan keluarga merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku individu dalam memanfaatkan layanan kesehatan (Rambe & Nisa, 2023).

Dukungan keluarga dalam penelitian ini meliputi dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan. Dukungan emosional seperti perhatian dan motivasi dari keluarga mampu meningkatkan semangat ibu untuk hadir dalam kegiatan posyandu. Dukungan instrumental,

seperti bantuan transportasi dan pendampingan, membantu ibu dalam mengatasi hambatan akses. Sementara itu, dukungan informasional dan penghargaan memberikan pemahaman serta dorongan positif kepada ibu untuk lebih aktif berpartisipasi. Sesuai dengan teori dukungan sosial yang mengatakan dukungan dari keluarga dapat memengaruhi sikap serta perilaku kesehatan individu. (Trisnadewi et al., 2019).

Di sisi lain, tingkat partisipasi ibu balita yang diukur melalui kehadiran, keaktifan, dan kedisiplinan masih tergolong rendah. Masih terdapat ibu yang hanya mengikuti penimbangan tanpa mengikuti penyuluhan, datang tidak tepat waktu, bahkan harus dihubungi terlebih dahulu oleh kader untuk hadir. Kondisi ini terlihat bahwa partisipasi tidak hanya berkaitan dengan kehadiran, akan tetapi keterlibatan aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa partisipasi merupakan keterlibatan mental, emosional, dan fisik individu dalam suatu kegiatan (Davis & Newstrom, 2002).

Kuatnya keterkaitan dukungan keluarga dan partisipasi ibu balita dapat dijelaskan melalui teori menurut Lawrence Green (2005), menyatakan bahwa perbuatan individu berkaitan dengan faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong, di mana dukungan keluarga termasuk dalam faktor pendorong yang memiliki peran penting. (Manurung & Istiani, 2021). Dukungan keluarga, seperti dorongan dari suami, bantuan dalam mengurus anak, serta penyediaan transportasi, mampu menaikkan motivasi dan kemudahan ibu untuk mengikuti kegiatan posyandu.

Temuan penelitian ini juga selaras dengan studi Pratiwi (2023) yang menyatakan bahwa ibu yang mendapat dukungan keluarga cenderung lebih rajin mengikuti kegiatan posyandu dibandingkan ibu yang minim dukungan tersebut. Temuan tersebut semakin menegaskan bahwa dukungan keluarga adalah faktor yang berperan penting dalam menaikkan keikutsertaan ibu balita

Dalam pendidikan nonformal, posyandu berperan sebagai sarana pembelajaran masyarakat yang menuntut keterlibatan aktif peserta, yaitu ibu balita. Oleh karena itu, partisipasi rendah mengindikasikan proses pembelajaran belum berlangsung secara optimal. Dukungan keluarga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan keterlibatan tersebut, karena keluarga merupakan lingkungan terdekat yang memengaruhi sikap dan perilaku ibu untuk mengakses layanan posyandu.

Dengan demikian, dapat ditegaskan dukungan keluarga menunjukkan adanya pengaruh yang kuat terhadap tingkat keikutsertaan ibu balita dalam kegiatan posyandu. Upaya peningkatan partisipasi perlu difokuskan pada penguatan dukungan keluarga, seperti meningkatkan kesadaran suami, memberikan edukasi kepada keluarga, serta memperkuat peran kader dalam memberikan motivasi dan informasi kepada masyarakat, sehingga partisipasi ibu balita dapat meningkat secara optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Temuan penelitian dan analisis sebelumnya mengenai hubungan dukungan keluarga dengan partisipasi ibu balita dalam mengikuti kegiatan posyandu di Posyandu Lembang Saiyo Jorong Balimbiang Kabupaten Tanah Datar dapat disimpulkan bahwa: 1) Gambaran Dukungan Keluarga pada kegiatan posyandu di Posyandu Lembang Saiyo Jorong Balimbiang Kabupaten Tanah Datar dikategorikan kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya aspek dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penghargaan terhadap ibu balita di Posyandu Lembang Saiyo Jorong Balimbiang Kabupaten Tanah Datar. 2) Gambaran tingkat keikutsertaan ibu balita dalam kegiatan posyandu di Posyandu Lembang Saiyo Jorong Balimbiang Kabupaten Tanah Datar dikategorikan kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya aspek kehadiran, keaktifan, dan kedisiplinan dari ibu balita. 3) Adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan keterlibatan ibu balita dalam kegiatan posyandu di Posyandu Lembang Saiyo Jorong Balimbiang, Kabupaten Tanah Datar.

Saran

Berdasarkan hasil di atas, adapun sejumlah saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah; 1) Diharapkan agar keluarga memberikan dukungan maksimal kepada ibu balita guna meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan posyandu. 2) Untuk pengelola posyandu agar dapat merancang

kegiatan posyandu yang lebih partisipatif dan melibatkan keluarga secara aktif, misalnya melalui program edukasi keluarga, atau diskusi kelompok. 3) Untuk Dinas Kesehatan dan Pemerintah Daerah agar dapat menyusun kebijakan berbasis keluarga dalam meningkatkan partisipasi Posyandu.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bismi, N., & Natsir, M. (2023). The Relationship between Learning Climate and Learning Interest of Package B Equality Students in PKBM Sentosa Hati.
- Davis, K. & Newstrom, J. W. (2002). *Perilaku Dalam Organisasi* (Edisi ke-7). Jakarta: Erlangga
- Islami, A., Rahayu, S. H., Rukhiyah, Y., Fauzia, W., Dinar, T., & Rahmalia. (2023). Posyandu Sebagai Sentra Pendidikan Masyarakat Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 13–22.
- Isvanda, F., & Solfema, S. (2024). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Partisipasi Ibu Balita dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu. *Jurnal Family Education*, 4(4), 707–713. <https://doi.org/10.24036/jfe.v4i4.277>
- Manurung, M. D., & Istiani, H. G. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Membawa Balita ke Posyandu RW 038 Bojong Rawalumbu. 36–46.
- Pratiwi, K. P. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Posyandu Balita Di Desa Sukamanis Wilayah Kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi. 12(2), 150–160.
- Rambe, A., & Nisa, K. (2023). Dukungan keluarga dalam meningkatkan perilaku kesehatan masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 123–130.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trisnadewi, Eliza, Y., Angelia, I., Sary, A. N. & Luthfiah, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Koto Barapak Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 7(2), 39–47.